

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV diatas maka dapat diambil kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Aktivitas dan keterampilan siswa dalam belajar IPS melalui Pembelajaran Terpadu Model *shared* dapat dilihat dari hasil temuan dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti . Dengan pembelajaran IPS Terpadu Model Shared (Berbagi) membuat siswa lebih aktif dan kreatif dan dapat menimbulkan motivasi belajar siswa , Siswa tidak merasa bosan dalam belajar IPS , dan suasana pembelajaran lebih menyenangkan , yang biasanya hanya menerima ceramah dan setumpuk hapalan , jalinan mesra antara guru dan siswa maupun siswa dan siswa lebih harmonis . Belajar dengan menggunakan Pembelajaran Terpadu Model *shared* (Berbagi) meningkatkan keberanian siswa dalam merespon pertanyaan dari guru maupun dari siswa lain, sehingga siswa dengan mudah memahami konsep yang diajarkan.
2. Respon siswa dalam belajar IPS melalui Pembelajaran Terpadu model *shared* terlihat dari beberapa temuan dalam tindakan pertama sampai ke lima , (1) Kesungguhan siswa dalam melakukan kegiatan seperti mengamati, mengukur, membuat, melaporkan, merespon pertanyaan, (2) memiliki sikap yang tolerenasi dan bertanggung jawab sesama

teman , hal ini terlihat pada kegiatan diskusi atau menanggapi hasil diskusi teman/ kelompok lain .

3. Pembelajaran IPS Terpadu Model Shared (berbagai) yang dilaknakan di SDN. Panaragan 2 Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor dapat meningkatkan perolehan hasil belajar siswa , hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi pertama setiap kali tindakan sampai ke tiga , bahkan evaluasi keseluruhan secara individu menunjukkan peningkatan, hal ini dilakukan karena yang membuat evaluasi adalah gurunya sendiri disesuaikan dengan materi yang diajarkan.
4. Walaupun hasil penelitian telah menunjukkan bahwa pembelajaran terpadu Model *Shared* (berbagi) dapat diterapkan di Sekolah Dasar Negeri Panaragan 2 sebagai alternatif pembelajaran , terdapat pula kelemahan dari jangkauan peneliti di lapangan antara lain ; (1) Keterbatasan materi pelajaran , sebab tidak semua materi setiap pelajaran atau pokok bahasan dapat tidak ada keterkaitan antar materi (2) Kesulitan yang dialami guru adalah ketidak jelasan tentang konsep dan rancangan pembelajaran terpadu , sehingga penerapannya mengalami kesulitan . (3) , Keterbatasan sarana pembelajaran di setiap sekolah tidak sama , sehingga aktivitas guru dan kemampuan siswa tidak dapat berhasil secara maksimal Dengan berbagai kelemahan dan keterbatasan ini, maka sebaiknya pembelajaran terpadu disetiap sekolah , dengan memberikan bekal kepada



setiap guru melalui kegiatan kelompok kerja guru (KKG) dan pelatihan - pelatihan yang dilaksanakan di sekolah masing-masing atau instansi yang terkait / Dinas Pendidikan.

B.Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Panaragan 2 Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor, ada beberapa hal yang peneliti sarankan pada pihak-pihak terkait antara lain :

1. Kepada guru Sekolah Dasar

Disarankan untuk dapat menerapkan pembelajaran IPS Terpadu Model Shared (berbagai) dengan Pengambilan materi secara lintas cawu/ semester , sehingga banyak konsep yang dapat dipadukan dan dapat menyusun rancangan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar secara maksimal.

2. Kepada Kepala sekolah sebagai Manager

Dapat menginformasikan dan mengembangkan bersama guru Pembelajaran IPS Terpadu Model *Shared* (berbagai) untuk dilaksanakan di setiap tingkat, melalui program MBS.

3. Kepada LPTK

Sebagai pengelola calon guru Sekolah Dasar pada Program D II PGSD , disarankan mata kuliah pembelajaran terpadu tidak hanya bersifat teoritis , tetapi sebaiknya lebih bersifat praktis. Mahasiswa tidak hanya mengetahui konsep pembelajaran terpadu melalui teori buku yang diberikan oleh para dosen atau instruktur , tetapi diharapkan mahasiswa melakukan kegiatan mengajar dengan menggunakan pembelajaran terpadu lengkap dengan persiapan mengajarnya atau rancangan pembelajaran yang benar, dengan harapan jika sudah menjadi guru tidak mengalami kesulitan dengan model pembelajaran tersebut karena telah melaksanakan dalam bentuk mikro teaching.

4. Kepada Pengembang kurikulum

Disarankan sebagai bahan pertimbangan untuk disosialisasikan dalam pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang akan datang, sehingga guru mendapat kebebasan untuk mengembangkan pembelajaran terpadu.

5. Kepada peneliti lain

Disarankan untuk dapat melaksanakan model pembelajaran terpadu pada kelas-kelas yang berbeda dan semester yang berbeda , diharapkan menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen sehingga ada perbandingannya dan hasilnya akan lebih mantap.